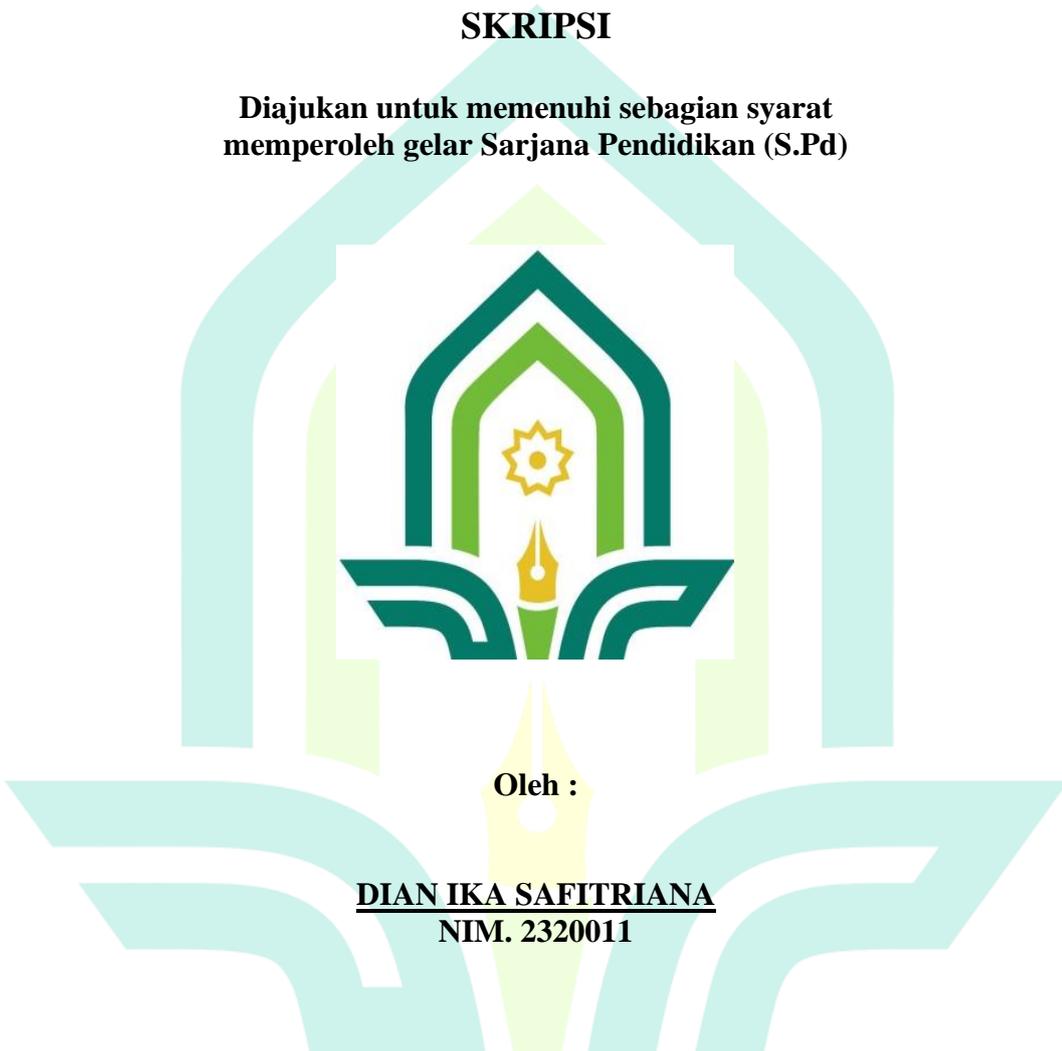


**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V
MELALUI IMPLEMENTASI P5
(PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA) DI MI YMI WONOPRINGGO 02
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

DIAN IKA SAFITRIANA
NIM. 2320011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAN NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V
MELALUI IMPLEMENTASI P5
(PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA) DI MI YMI WONOPRINGGO 02
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

DIAN IKA SAFITRIANA
NIM. 2320011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAN NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Dian Ika Safitriana

NIM : 2320011

Judul Skripsi : "Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Melalui Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan"

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsinya ini hasil duplikasi dan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dandicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang menyatakan



(Dian Ika Safitriana)
2320011

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Pilangwetan, Demak
Phone 0852 0104-6986

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Dian Ika Safitriana

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN KH Abdurhaman
Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dian Ika Safitriana

NIM : 2320011

Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V MELALUI
IMPLEMENTASI P5 (PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA) DI MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimuaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Pembimbing



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

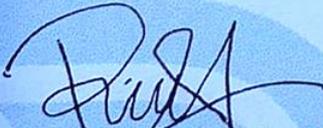
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **DIAN IKA SAFITRIANA**
NIM : **2320011**
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V MELALUI IMPLEMENTASI P5 (PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA) DI MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN PEKALONGAN**

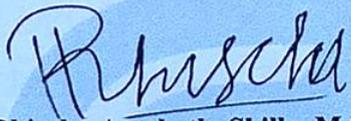
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Putri Rahadian Dyah K., M.Pd
NIP. 19890519 201903 2 010

Penguji II


Rhischa Assabeth Shilla, M.Pd
NIP. 19911005 202012 2 025

Pekalongan, 21 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moch. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|--------------------------|
| ا | Alif | | |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | Ś | s (dengantitikdiatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | ḥ | ha (dengantitikdibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | z | zet (dengantitikdiatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ş | es (dengantitikdibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengantitikdibawah) |
| ط | T | ṭ | te (dengantitikdibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengantitikdibawah) |
| ع | 'ain | ' | komaterbalik (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |

| | | | |
|---|--------|----|----------|
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | ha' | Ha | Ha |
| ء | Hamzah | ~ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Biladimatika ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali biladikendaki kata aslinya.
2. Biladisambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah البقرة ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulisan-*Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Persembahan:

Dengan penuh cinta dan kasih sayang yang luhur, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam kehidupan, khususnya untuk:

- Kedua orang tuaku Bapak Imron Hamzah dan Ibu Kamilatul Fatiyah yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit untuk saya. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semuai itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk bapak dan ibu.
- Sahabat-sahabatku tersayang, yang selalu berkenan dalam setiap curahan hatiku
- Teman-temanku dan sobat-sobatku tersayang yang dengan tulus membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini

MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik Manusia adalah yang bermanfaat bagi sesamanya

(Hadits Riwayat Bukhori Muslim)



ABSTRAK

Ika Safitriana, Dian. 2024. "Pembentukan Karakter Siswa Kelas V melalui Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi PGMI . FTIK UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci; Karakter Siswa dan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Proses pembentukan karakter bagi siswa di tingkat MI, khususnya berupa pembinaan karakter dilihat sebagai suatu kebutuhan untuk dilakukan Pembentukan secara terencana dan terukur, karenanya Pembentukan karakter harus benar-benar diimplementasikan dalam kegiatan pendidikan di tingkat dasar agar nilai-nilai atau norma-norma dasar keagamaan Islam benar-benar menjadi pondasi yang kuat bagi warga generasi muda sejak dini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan P5 di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan (2) Bagaimana karakter siswa Kelas V di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan dan (3) Bagaimana tantangan dan solusi dalam Pembentukan karakter siswa kelas V melalui P5 di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui (1) Penerapan P5 di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan, (2) Karakter siswa Kelas V di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan dan (3) Tantangan dan solusi dalam pembentukan karakter siswa kelas V melalui P5 di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian dilaksanakan pada realita kehidupan yang sebenarnya. Metode yang digunakan dengan observasi berupa pengamatan, angket berupa pertanyaan terstruktur, interview berupa wawancara dan dokumentasi berupa data lapangan. Analisis data dengan menggunakan kualitatif yang didapat dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wali kelas, guru PAI dan juga perwakilan siswa yang disimpulkan dalam pernyataan-pernyataan.

Penerapan kegiatan P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan amalan agama Islam yang diselipkan dalam pembelajaran rutin seperti kegiatan berdoa, kegiatan membaca al-Qur'an, kegiatan sholat dhuha dan kegiatan sholat dzuhur berjama'ah dan sebagainya juga kegiatan di luar pembelajaran berupa ekstra kurikuler. Karakter siswa kelas V di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan berupa: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif sebagai perwujudan dari profil pelajar Pancasila. Tantangan dan solusi dalam pembentukan karakter siswa kelas V melalui P5 diantaranya: a) latar belakang keluarga siswa, di mana dari perbedaan latar belakang keluarga siswa terdapat siswa yang sulit melakukan penyesuaian program madrasah ; dan b) domisili orang tuanya, di mana domisili orang tua yang jauh atau bersama dengan anak menjadi anak kurang pengawasan. Adapun yang menjadi solusi dari program tersebut diantaranya; (a) peran optimal para guru, (b) perhatian orang tua dan (c) kondisi lingkungan madrasah yang agamis dengan fasilitas masjid dan pondok pesantren di sekitar madrasah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Pembentukan Karakter Siswa Kelas V melalui Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Muttaqin, M.Ag., selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu JuwitaRini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meberikakan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan studi ini.

5. Bapak Aris Nurkhamidi M.Ag., selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Ghozali, S.Pd selaku Kepala MI YMI Wonopringg0 02 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Penulis



Dian Ika Safitriana
2320011

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTO..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| F. Metode Penelitian | 18 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi | 22 |
| | |
| BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DAN PENERAPAN P5 | |
| A. Pembentukan Karakter Siswa | 24 |
| 1. Pengertian Karakter Siswa | 24 |
| 2. Dasar Pembentukan Karakter Siswa | 27 |
| 3. Tujuan Pembentukan Karakter Siswa | 28 |

| | |
|--|----|
| 4. Upaya Pembentukan Karakter Siswa | 33 |
| B. Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)..... | 41 |
| 1. Pengertian P5..... | 41 |
| 2. Indikator P5 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar .. | 43 |
| 3. Kunci Kritis P5 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar | 54 |

BAB III DATA PENELITIAN TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI P5 DI MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN PEKALONGAN

| | |
|---|----|
| A. Profil MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan | 56 |
| B. Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan | 71 |
| C. Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan..... | 78 |
| D. Tantangan dan Solusi Pembentukan Karakter Siswa melalui P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan | 95 |

BAB IV ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI P5 DI MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN PEKALONGAN

| | |
|--|-----|
| A. Analisis Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan..... | 102 |
| B. Analisis Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan | 108 |
| C. Analisis Tantangan dan Solusi Pembentukan Karakter Siswa melalui P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan | 117 |

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 124
B. Saran 125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

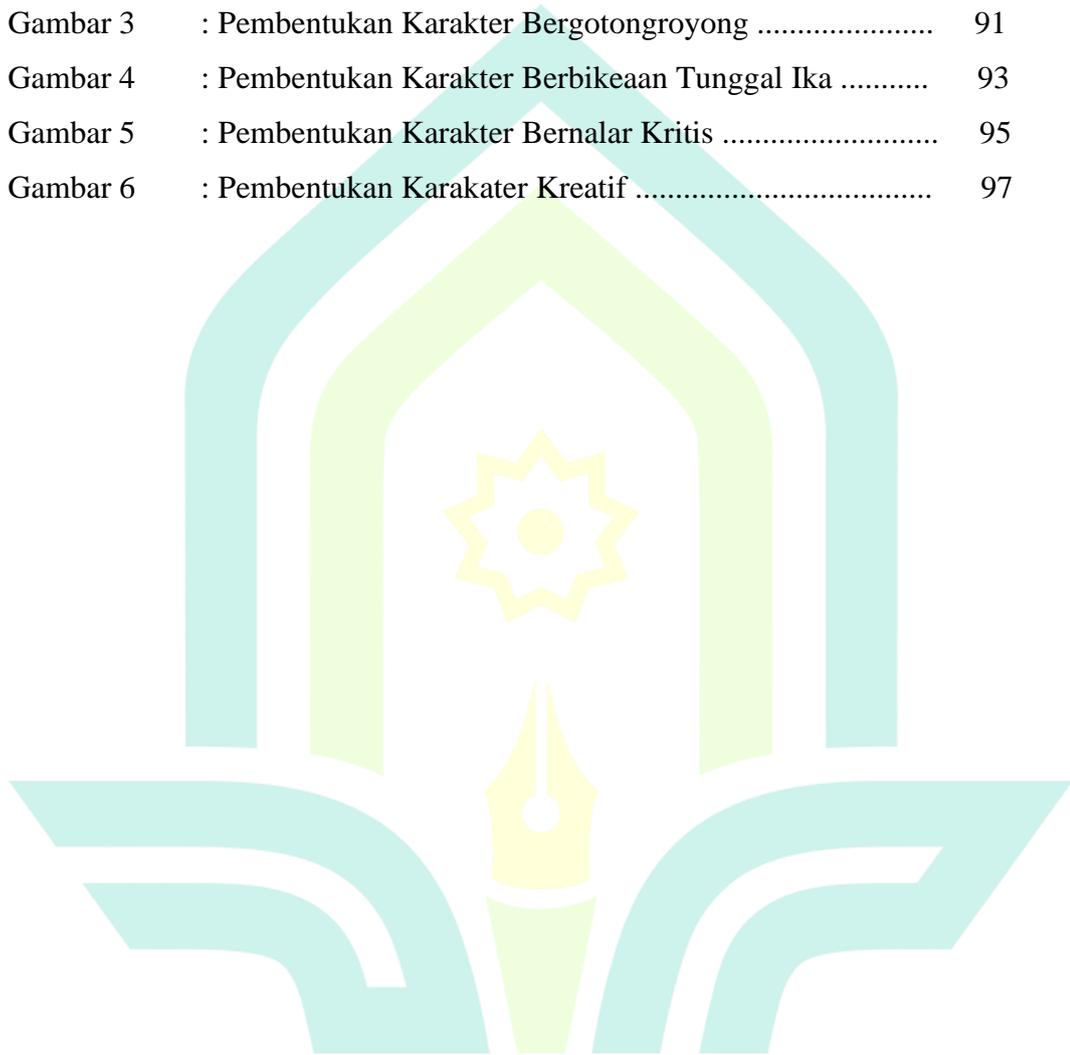


DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 : Keadaan Sarana Prasarana MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan | 60 |
| Tabel 2 : Keadaan Guru dan Karyawan MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan | 61 |
| Tabel 3 : Data Siswa MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024 | 62 |
| Tabel 4 : Struktur Organisasi di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan | 64 |
| Tabel 5 : Model Pembelajaran di MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan TP 2023/2024 | 66 |
| Tabel 6.1: Pembagian Waktu Pembelajaran di MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan TP 2023/2024 | 67 |
| Tabel 6.2: Daftar Prestasi Siswa MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan TP 2023/2024 | 68 |
| Tabel 6.3: Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan TP 2023/2024 | 69 |
| Tabel 7.1: Perencanaan Program P5 di MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan TP 2023/2024 | 70 |
| Tabel 7.2: Program P5 MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan TP 2023/2024 | 71 |
| Tabel 8 : Pelaksanaan P5 MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan TP 2023/2024 | 72 |
| Tabel 9 : Hasil Evaluasi Pelaksanaan P5 MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan TP 2023/2024 | 73 |
| Tabel 10: Pembentukan Karakter dan Indikator | 75 |

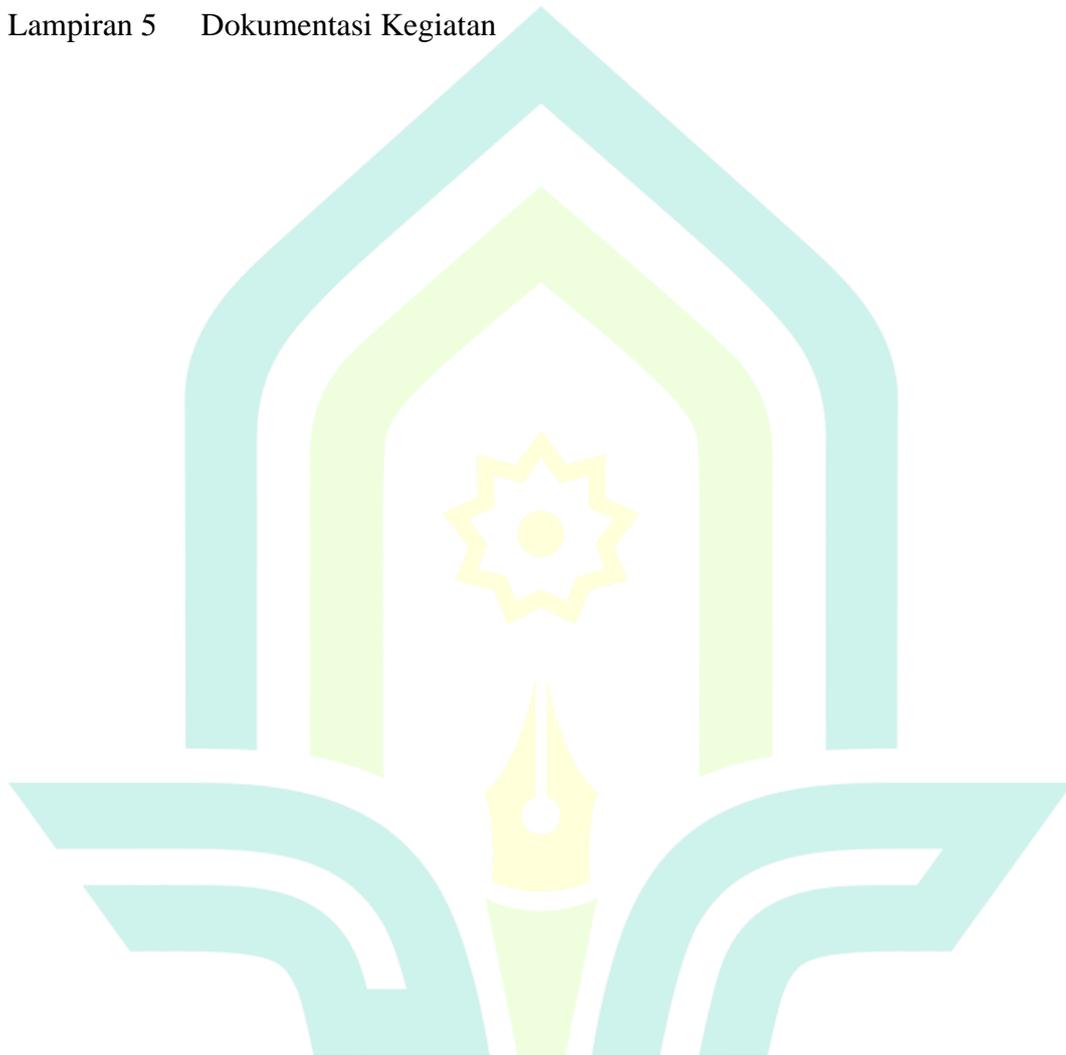
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1 : Pembentukan Karakter Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia | 83 |
| Gambar 2 : Pembentukan Karakter Mandiri | 86 |
| Gambar 3 : Pembentukan Karakter Bergotongroyong | 91 |
| Gambar 4 : Pembentukan Karakter Berbikeaan Tunggal Ika | 93 |
| Gambar 5 : Pembentukan Karakter Bernalar Kritis | 95 |
| Gambar 6 : Pembentukan Karakater Kreatif | 97 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai satuan pendidikan tingkat dasar dibawah koordinasi Kementerian Agama sebagai salah satu unit penting yang keberadaanya menjadi tonggak dasar menanamkan nilai-nilai bagi anak-anak dalam usia belajar. Ibarat kertas putih yang masih bersih, anak-anak tingkat MI merupakan pondasi pada bentuk karakternya tergantung bagaimana pola pembinaan dan pendidikan yang disematkan bagi mereka.¹

Proses pembentukan karakter bagi siswa di tingkat MI, khususnya berupa pembinaan karakter pada mesti dilihat sebagai suatu kebutuhan untuk dilakukan pembentukan secara terencana dan terukur. Karenanya pembentukan karakter harus benar-benar diimplementasikan dalam kegiatan pendidikan di tingkat dasar agar nilai-nilai atau norma-norma dasar keagamaan Islam benar-benar menjadi pondasi yang kuat bagi warga generasi muda sejak dini. Karenanya pembentukan karakter religius siswa yang memuat nilai-nilai positif agar bisa tertanam pada setiap pribadi siswa sebagai profil pelajar pancasila di level Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangatlah penting untuk pondasi di usia-usia berikutnya.

Menurut Daryanto pembentukan pendidikan dengan mengembangkan nilai-nilai kepribadian yang menjadi karakter dasar perilaku untuk anak-anak

¹ Khaeruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 23.

didik adalah sesuatu yang sangat tepat. Sedangkan sifat dasar manusia yang seringkali dinamakan sebagai kepribadian pada hakikatnya adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang dari lahir sebagai sifat pembawaan dari kedua orang tuanya, namun seiring dengan proses perjalanannya kepribadian itu bisa berubah dari apa-apa yang diperoleh sebagai pengalaman yang masuk pada pola pemikirannya.²

Karakter seseorang tidak lepas dari berbagai nilai-nilai yang terserap dari dirinya, baik melalui proses pendidikan ataupun proses pergaulannya dengan lingkungan yang ada. Nilai-nilai berbagai bidang kehidupan berupa keagamaan, ilmu pengetahuan, tradisi atau kebudayaan setempat seringkali mewarnai dari pribadi-pribadi seseorang yang menjadi karakternya. Karakter yang diharapkan pada pencerminan profil pelajar Pancasila sebagai tujuan dari pendidikan Nasional. Sebab didalamnya meliputi sikap-sikap dan perilaku-perilaku yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.³

Karakter dari profil pelajar pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar

² Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 9

³ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: konsep dan praktek implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 9

dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.⁴

Tri Supriyanto dalam jurnalnya dengan judul “ Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui Pendidikan berbasis Pesantren di MAS Simbangkulon Pekalongan” menyebutkan bahwa upaya pembentukan siswa atau pelajar dengan profil pancasila yang dapat mengamalkan nilai-nilai dalam sila “Ketuhanan yang Maha Esa” dapat dikembangkan melalui kegiatan pendidikan yang berbasis pesantren, di mana lingkungan dalam madrasah diciptakan suasana seperti pondok pesantren dengan penekanan pada sikap ketaatan yang kuat kepada bapak ibu guru di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Pekalongan tersebut.⁵

Begitupun yang dijelaskan oleh Ahmad Saidi dalam Jurnal yang berjudul “Penguatan Nilai-nilai Keagamaan bagi Pembinaan Profil Pelajar Pancasila” menjelaskan bahwa nilai-nilai keagamaan seperti sikap patuh dan taat kepada orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda merupakan sikap yang tepat untuk ditanamkan pada perilaku pelajar. Hal ini sebagai bagian dari perwujudan profil pelajar Pancasila yang mesti dibentuk dalam uoaya

⁴ Tim Penyusun, *Dimensi Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pad Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan , Kemeterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, 2022) hlm. 2.

⁵ Tri Supriyanto, “ Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui Pendidikan berbasis Pesantren di MAS Simbangkulon Pekalongan” Jurnal Upgris Semarang Vol. II, 2020. hlm. 23.

membentengi pengaruh-pengaruh perilaku negatif dari kemajuan teknologi yang mulai menggeser pola perilaku remaja saat ini.⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Elinda Rizkasari dalam jurnal yang berjudul “ Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia” di mana diuraikan bahwa penerapan program penguatan pelajar Pancasila sebagai bagian dari Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembinaan karakter siswa. Arah pada pembinaan karakter siswa dalam Kurikulum Merdeka Belajar tidak lain adalah menguatkan para siswa sebagai pelajar dengan profil Pancasila, yaitu pelajar yang mampu mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sebagai dasar negara bagi warga bangsa Indonesia. Pembentukan profil pelajar Pancasila merupakan strategi dalam menyambut generasi Indonesia Emas tahun 2045.⁷

Karenanya dalam pembentukan karakter siswa dengan projec penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang ditunjukkan dengan sikap keagamaan atau religius harus benar-benar menempatkan tujuan yang bersifat sistematis pada tercapainya kecerdasan, baik secara kognitif atau pengetahuan tentang ajaran-ajaran dalam agama Islam, afektif atau perilaku yang mencermankan nilai-nilai agama Islam dan juga psikomotorik atau keterampilan siswa pada pelaksanaan ajaran agama Islam berupa bentuk peribadatan yang dilakukan oleh para siswa yang ada di sekolah atau madrasah tersebut.⁸

⁶ Ahmad Saidi, “Penguatan Nilai-nilai Keagamaan bagi Pembinaan Profil Pelajar Pancasila” *Jurnal Kemenag* Vol IV, 2022., hlm.12.

⁷ Elinda Rizkasari, “ Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia”, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Unisulla Semarang*, Vol VI, 2021.hlm. 28.

⁸ M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 31.

Kelebihan dari Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) yang memberikan ruang seluas-luas bagi para siswa sebagai peserta didik dalam mengeksplorasi potensi yang dimilikinya dengan arahan dan bimbingan guru sebagai pendidik. Artinya potensi berupa bakat dan minat siswa itu benar-benar diberikan kesempatan untuk dikembangkan secara optimal. Dengan rangsangan atau stimulus dari guru, para siswa telah mampu menunjukkan peminatannya yang diarahkan pada sikap atau perilaku yang mengarah pada profil pelajar yang memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Tidak ada kekangan atau batas yang menghalang-halangi setiap siswa untuk berproses menunjukkan bakat dan potensinya.⁹

Gerda Sukarno Prayuda menyebutkan dalam artikel “Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka” bahwa pada kurikulum Merdeka terdapat penguatan karakter siswa yang dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar dengan dasar atau basis proyek yang disesuaikan dengan penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan proses yang menyenangkan berdasarkan potensi yang dimiliki siswa sesuai yang juga disesuaikan dengan karakteristik yang ada. Semua tahapan tersebut dilaksanakan secara menyeluruh sampai akhirnya terwujud siswa yang berkarakter.¹⁰

Salah satu pembentukan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai bentuk implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada wilayah Kecamatan

⁹ A. Kahfi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah, Jurnal Dirosah, STAI Binamadani, 2022.

¹⁰ Gerda Sukarno Prayuda, “Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka” Radar Banyuwangi edisi 26 Januari 2023.

Wonopringgo di kabupaten Pekalongan, salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ditunjuk adalah MI YMI Wonopringgo 02 yang diharapkan bisa menjadi penggerak dari manfaat implementasi kurikulum merdeka bagi MI lainnya di wilayah kecamatan Wonopringgo. MI YMI Wonopringgo terpilih sebagai percontohan implementasi KMB tidak lepas dari pembentukan madrasah inklusi selama ini dengan memberikan pelayanan pendidikan kepada semua, termasuk bagi anak-anak yang perlu perhatian khusus.

Pada observasi awal yang dilakukan mulai bulan Juli 2023 menunjukkan bahwa MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan secara SDM pendidik atau guru dan lingkungan madrasah tersebut cukup mendukung bagi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini disinkronkan dengan salah satu visi madrasah adalah pembentukan siswa yang berakhlakul karimah.¹¹ Hal ini mendorong untuk dapat ditelaah sejauh mana projec penguatan profil pelajar Pancasila yang ada di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan dalam pembentukan karakter religius siswa di kelas V pada Tahun Ajaran 2023/2024 saat ini.

Dengan demikian dari urian latar belakang masalah diatas mengenai penjelasan perlunya kajian tersebut, maka menjadi ketertarikan peneliti untuk menelaah permasalahan implementasi Kurikulum Merdeka berupa proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter siswa di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan tersebut dan mengangkatnya

¹¹ Data Observasi awal MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan di desa Surobayan Wonopringgo, 26 Juli 2023.

sebagai penelitian berupa: **“Pembentukan Karakter Siswa Kelas V melalui P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari penjelasan permasalahan tersebut, maka terdapat masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana karakter siswa Kelas V di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana tantangan dan solusi dalam pembentukan karakter siswa kelas V melalui P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan karakter siswa kelas V di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

3. Untuk menganalisis tantangan dan solusi dalam pembentukan karakter siswa kelas V melalui P5 (Projec Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian skripsi ini bisa menjadi refensi dan rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan datang, menjadi acuan yang bermanfaat bagi pembentukan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan dan keguruan dengan konsentrasi terkaiat pembentukan kurikulum.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi pelaku pendidikan dalam mengelola pendidikan dengan penerapan kurikulum Merdeka melalui P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang saat ini sedang sangat digalakkan oleh kementerian pendidikan maupun kementerian Agama bidang pendidikan madrasah (Penmad), khususnya yang ada di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

- a. Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai karakter yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan dewasa ini, tentu dengan penanaman nilai-nilai moral sebagai

bentuk sikap yang menjadi dasar karakter siswa tersebut. kegiatan ini menjadi pijakan kuat di tengah kebutuhan akan nilai-nilai yang harus dipertahankan agar terjaga pada lintas generasi yang sudah tentu dipondasikan dalam kegiatan pendidikan di satuan pendidikan formal berupa sekolah maupun madrasah.¹²

Karenanya pembentukan karakter harus menjadi program prioritas bersama di sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah sebagai lembaga pendidikan formal Pemerintah dalam menerapkan nilai karakter yang sesuai dengan profil Pancasila yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendidikan karakter, kebiasaan-kebiasaan baik coba diterapkan dalam proses keseharian siswa dan upaya untuk menghindari sikap atau perilaku yang kurang terpuji yang dilakukan oleh para siswa di satuan pendidikan tersebut.

Karakter yang mencerminkan profil pelajar Pancasila dengan terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.¹³ Enam (6) dimensi ini harus benar-benar bisa terpatut pada diri siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sebab pada usia tersebut dipandang sangat

¹²Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter, Cet. III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 69.

¹³ Tim Penyusun, *Dimensi Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, 2022) hlm. 2.

tepat atau terbaik dalam merangsang kemampuannya untuk mengelola perilaku dalam bersikap dan bertindak.¹⁴

Pada implementasi 6 dimensi dari karakter tentang profil pelajar Pancasila hendaknya betul-betul bisa diterapkan pada kegiatan pendidikan di sekolah atau madrasah, salah satu usaha antisipasi dari perkembangan teknologi saat ini ditujukan untuk memperkecil angka dari dampak pergaulan bebas pada generasi muda. Pembinaan yang dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan dan pengalaman keagamaan kepada siswa melalui berbagai macam hal, diantaranya melalui kajian keislaman, shalat berjamaah, mengaji membaca al-qur'an. Diharapkan jika kelak menjadi pemimpin masa depan, mereka akan menjadi pemimpin yang berakhlak mulia serta mampu menjadikan bangsa ini menjadi bangsa yang sesuai dengan cita-cita luhur seluruh lapisan masyarakat.¹⁵

Dengan demikian ini yang menjadi indikator dalam pembentukan karakter siswa yang dapat menunjukkan sikap-sikap sebagai dimensi profil pelajar Pancasila berupa: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Di mana keenam (6) dari dimensi tersebut betul bisa tertanam pada karakter siswa, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tingkatan dasar yang

¹⁴Abdul Majid dkk, *Character Building Through Education*, (Pekalongan: STAIN PRESS, 2011), hlm. 230

¹⁵ Din Syamsuddin, *Etika Agama dalam Membanguin Masyarakat Madani*,(Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu,2002), hlm. 170

menjadi pondasi bagi langkah-langkah di jenjang usia-usia berikutnya yang lebih dinamis dan banyak tantangannya.

b. P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam Implementasi KMB

Secara umum pelaksanaan atau penerapan kurikulum dalam pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu acuan yang disusun secara sadar dengan penerapan metode dan media yang disesuaikan dalam mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran.¹⁶ Kurikulum dalam pembelajaran diartikan pula sebagai acuan kegiatan yang dikembangkan oleh pendidik dalam suatu proses belajar mengajar terhadap pada sumber atau materi pelajaran tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan terbangunnya komunikasi dua arah antara pendidik dan siswa yang didiknya. Karenanya proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai dengan baik.

Adapun Kurikulum Merdeka Belajar sebagai kurikulum baru yang diwacanakan di tahun 2019 adalah pembentukan dari kurikulum 2013 yang dikembangkan dari KTSP sebagai kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka Belajar lebih menekankan pada kebebasan pelajar dalam pembentukan sesuai dengan potensi dasarnya. Ada penekanan proses demokratis dalam segi kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar tersebut.

¹⁶ Khaeruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 31.

Sehingga dapat dipahami bahwa Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) merupakan kurikulum yang memberikan ruang atau akses yang sangat terbuka bagi para siswa atau peserta didik dalam mengembangkan kegiatan belajar yang dilakukannya. Sementara guru selaku pendidik bersifat fasilitator atau pendamping saja yang diharapkan dapat menggerakkan siswa-siswa sebagai peserta didik dalam berproses kegiatan belajarnya.

Salah satu dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah dengan P5 (projek penguatan profil pelajar Pancasila) yang mana program tersebut mengakar pada pembinaan dan pengarahan secara terpadu dengan model demokratis pada pembinaan siswa yang mampu mewujudkan dirinya sebagai profil Pancasila. Profil pelajar Pancasila berarti kemampuan siswa tersebut untuk bisa mengaktualisasikan atau mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam sila-sila yang ada pada Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.¹⁷

Pelaksanaan dari P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) adalah dengan pembiasaan-pembiasaan dari perilaku atau sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang terdapat dalam sila-sila Pancasila, baik 1) Ketuhanan yang Maha Esa, 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3) Persatuan Indonesia, 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah

¹⁷ A. Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah, Jurnal Dirosah, STAI Binamadani, 2022.

kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selanjutnya dari pelaksanaan program P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) dilakukan evaluasi secara bertahap dengan skla watu setiap semester untukdilakukan tindaklanjut dari hasil evaluasi tersebut agar benar-benar P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) bisa dilakukan di satuan pendidikan, baik sekolah maupun madrasah, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

2 Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian tentang Karakter Siswa dan Kurikulum ini bukanlah yang pertama kali dilakukan, sebab sebelumnya telah dilakukan beberapa penelitian yang bertemakan pembentukan karakter siswa melalui pelaksanaan kurikulum tertentu. Penelitian-penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang coba diangkat dalam penelitian ini berupa proses pembentukan karakter siswa religius melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar berupa program P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila), diantaranya:

- 1) Penelitian Skripsi oleh Nadia Putri Paramudita yang berjudul "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pemeblajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" menyimpulkan bahwa pelaksanaan implementasi profil pelajar Pancasila sebagai salah program penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di

SMPN 3 Sukoharjo ternyata mampu menciptakan iklim pembinaan bagi nilai-nilai Pancasila pada diri pelajar tersebut, profil tersebut diterapkan untuk menguatkan mentalitas pelajar agar memiliki karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.¹⁸

- 2) Penelitian Tesis yang berjudul “Strategi Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti di Madrasah Tsanawiyah Talun Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus Di Mts Darussalam Talun Kabupaten Pekalongan)”, yang ditulis oleh Nur Wahid. Dalam hasil penelitian tesis ini, menunjukkan adanya peningkatan yang baik yang melibatkan semua responden dan pendidikan moral dan budi pekerti di Mts Muhammadiyah Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan rusak oleh adanya lingkungan masyarakat Donowangun itu sendiri yang sudah tercemar oleh budaya Jakarta.¹⁹
- 3) Penelitian Skripsi yang berjudul “Proyek Penerapan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit Surakarta Tahun 2022/2023”, yang ditulis oleh Dwi Aryanti. Dalam hasil penelitian skripsi ini dapat menunjukkan projec penerapan mengenai profil Pancasila yang mengedepankan mampu mengedepankan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan mampu membentuk kebiasaan

¹⁸Nadia Putri Paramudita, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pemeblajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023", Surakarta: Skripsi UIN Surakarta, hlm. 56.

¹⁹Nur Wahid, “Strategi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti di Madrasah Tsanawiyah Talun Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di MTS Muhammadiyah Darussalam Donowangun Talun Kab. Pekalongan)”, *Tesis Pascasarjana PAI*, (Semarang: UNWAHAS, 2012), hlm. viii

positif sebagai nilai-nilai karakter yang diharapkan pada anak didik di TK Islam Orbit Surakarta.²⁰

- 4) Penelitian skripsi oleh Emilia Nidia yang berjudul “Relevansi Kurikulum Merdeka dengan Model Pembelajaran Demokrasi di MIN Kebumen” disimpulkan bahwa Penerapan kurikulum Merdeka memang memiliki relevansi dengan penerapan model demokrasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum ini memberikan peluang yang besar bagi setiap siswa termasuk di MIN Kebumen untuk mengeksplorasi segala potensi dan kemampuannya dalam mengembangkan bakatnya sehingga dapat digerakkan oleh guru sebagai penggerak yang diharapkan mampu menangkap peluang dari potensi para siswanya tersebut.²¹
- 5) Penelitian dalam bentuk Jurnal oleh Muhammad Fakhri Husni yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 01 Wonosobo” disebutkan bahwa pelaksanaan kurikulum ini lebih mengutamakan kepada para peserta didik atau siswa untuk bernalar kritis dalam pembentukan pola pikir dan sikapkeagamaan yang moderat. Kurikulum merdeka belajar dirancang dengan model memberikan kepada siswa untuk belajar dengan nyaman dan merasa tidak ditekan atau terpaksa dengan memperhatikan bakat alami yang dimiliki oleh peserta didik. Guru sebagai pendidik dan subjek utama

²⁰Dwi Ariyanti, “Projeck Penerapan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit Surakarta Tahun 2022/2023, ”, *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2023), hlm. iv

²¹ Emilia Nidia, “Relevansi Kurikulum Merdeka dengan Model Pembelajaran Demokrasi di MIN Kebumen”, *Skripsi PGMI*, IAINU Kebumen, 2022, hlm. 67.

berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan pada tindakan bagi pembentukan siswa. Hal ini yang diimplementasikan di MIN Wonosoba sebagai bentuk implementasi kurikulum Merdeka belajar.²²

3. Kerangka Berfikir

Implementasi dari merdeka belajar sebagai kurikulum saat ini dengan membuka seluas-luasnya kesempatan kepada para siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, dengan program P5 (proyek penerapan profil pelajar Pancasila) dalam pembentukan nilai-nilai karakter pada diri siswa sebagai seorang pelajar. Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang terdapat muatan materi keagamaan dan pembiasaan pada sikap dan perilaku beragama Islam diharapkan dapat menunjang pada pembentukan karakter siswa yang agamis siswa di tingkat MI tersebut.²³

Kegiatan P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) sebagai bentuk implementasi Kurikulum Merdeka belajar yang juga menjadi subsistem pendidikan nasional, maka lembaga pendidikan berupa madrasah memainkan peranannya dalam pemeliharaan etika dari moralitas bangsa. Hal ini dikarenakan disamping mengajarkan ilmu pengetahuan (keagamaan) yang memberikan bimbingan untuk para siswamenjadi sikap dan perilaku agar tetap terjaga dalam kebaikan. Sehingga nilai-nilai agama dapat dilaksanakan sebagai pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

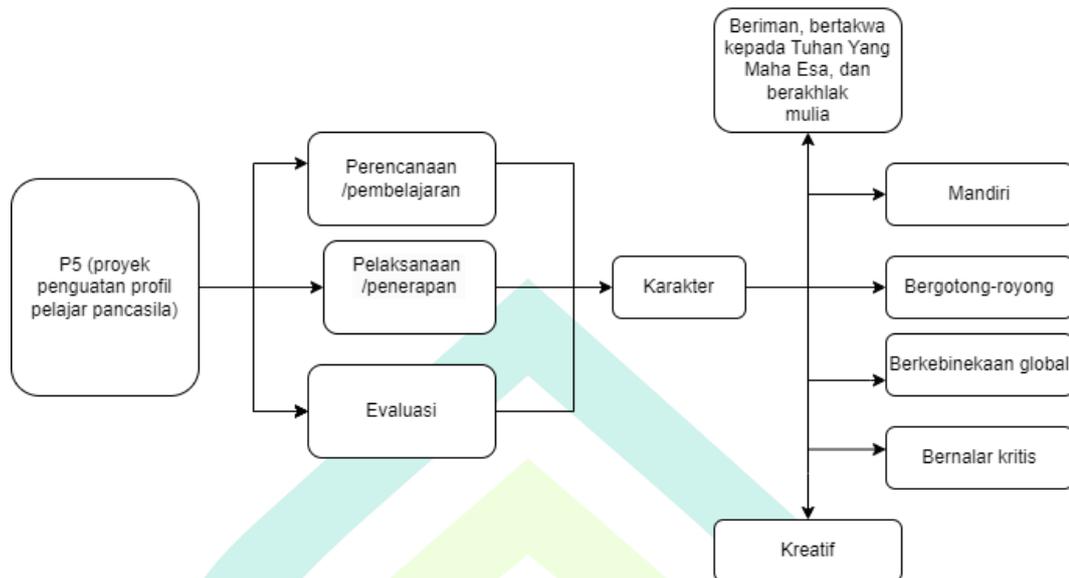
²² Muhammad Fakhri Husni, dkk "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 01 Wonosobo", *Jurnal Pemikiran Islam*, IAIN Surakarta, 2022, hlm. 68.

²³ Budi Untung, *Reformasi Yayasan: Perspektif Hukum dan Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbitan Andi, 2002), hlm. 34.

Sebagai contoh penerapan P5 (proyek penguatan profilpelajar Pancasila). Penekanannya tidak hanya dari unsur kognitif saja, tetapi juga adanya penekanan pada unsur afektif dan psikomotoriknya. Dengan penambahan kedua unsur yang terakhir (afektif dan psikomotoriknya) akan dapat membantu dalam proses pembentukan perilaku mulia dari para siswa.

Implementasi kurikulum merdeka melalui P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) dengan kerjasama di antara semua elemen-elemen yang ada di madrasah tersebut. Dengan adanya kerja sama dari semua elemen yang ada diharapkan mampu meningkatkan kinerja dalam angka pengelolaan hasil kegiatan belajar siswa. Keberhasilan madrasah tidaklah hanya di tangan seorang kepala ataupun seorang guru atau bahkan kurikulumupun tidak bisa menjamin keberhasilan lembaga pendidikan seperti yang diharapkan. Unsur kerjasama semua pihaklah yang dapat menciptakan keberhasilan dalam memunculkan output atau kelulusan yang diharapkan dengan karakter agamis yang dimiliki pada kepribadian siswa-siswanya.

Agar dapat dipahami lebih jelas dapat diuraikan dari gambar bagan yang menunjukkan kerangka pemikiran dalam penulisan penelitian tentang pembentukan karakter siswa kelas V melalui P5 (proyek pengatan profil pelajar Pancasila) yang dilaksanakan di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan yang telah menimplemntasikan Kurikulum Merdeka dengan uraian gambar sebagai berikut:



Gambar: Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

Pada penulisan ini dikembangkan dengan pendekatan kualitatif sebagai acuan tindakan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami yang hasilnya diwujudkan dimunculkan dari pernyataan-pernyataan.²⁴ Komponen penelitian kualitatif meliputi:

1. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Alasan penggunaan metode kualitatif dengan alasan karena permasalahan yang diangkat relatif banyak, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode kuantitatif.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Albeta, 2006), hlm. 327.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dikembangkan oleh peneliti sendiri dan pihak-pihak lain yang akan berkembang dalam kegiatan proses pengumpulan data dalam penelitian. Dengan selalu mengacu dari fokus penelitian yang menjadi kajian dalam kegiatan penulisan ini.

3. Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada pihak-pihak yang dijadikan sumber data yang penulis lakukan dalam memperoleh hasil penelitian yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber utama yang dijadikan narasumber untuk diperoleh data yang pokok dalam penelitian. Data primer merupakan informan berkenaan langsung dengan permasalahan yang sedang diamati dalam kegiatan penelitian, dikaji dan dibahas secara mendalam kepada pihak-pihak berupa Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan Guru-Guru yang ada di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

2) Data sekunder adalah sumber data yang mengandung pembahasan masalah berupa buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan atau berkaitan secara konseptual dengan penelitian yang

dilakukan.²⁵ Dalam hal pembentukan karakter siswa melalui implimentasi kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menggali data dengan sebanyak-banyaknya sesuai kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan penulisan penelitian ini, maka perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data antara lain:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan sehingga dapat diketahui lokasi, jumlah guru dan siswa serta sarana prasarana yang dimilikinya.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah penerapan metode dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber atau informan yang dibutuhkan mengenai data yang dibutuhkan berupa pembentukan karakter siswa kelas V melalui implementasi P5 (projek penguatan profilpelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. VXII, 2010),. hlm. 5.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Albeta, 2006), hlm. 329.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah penerapan mengumpulkan dokumentasi dari bahan-bahan pelaporan atau catatan yang ada melalui tulisan dan sebagainya.²⁷ Metode ini diperlukan untuk memperoleh data tentang pembentukan karakter siswa kelas V melalui penerapan P5 (projek penguatan profil pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Keabsahan data

Penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya dilakukan sebagai bentuk analisis dari metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Keabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Jadi apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan²⁸

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan penerapan kualitatif pada proses awal penulisan yang dikembangkan dengan memperhatikan semua data data yang ada. Dari data yang diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknik analisis data dengan menggunakan model air,

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 177.

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. XVII, 2010), hlm. 23.

di mana hasil-hasil pernyataan sebagai hasil analisis diperoleh berdasarkan proses wawancara maupun observasi yang dilakukan dalam kegiatan penelitian lapangan yang berjalan seperti air mengalir.²⁹

Di mana pada masing-masing data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa observasi maupun wawancara dibiarkan mengalir sesuai dengan perkembangan dan situasi yang terjadi di lapangan untuk membuktikan dari maksud yang diharapkan berupa pembentukan karakter siswa kelas V melalui P5 (projek penguatan profilpelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang menjadi pembahasan dari pembahasan dari penelitian yang penulis teliti ini, sehingga antara bagian yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini antara lain:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori tentang kajian teoritis antara Pembentukan Karakter Siswa dan Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Implementasi Kurikulum Merdeka

²⁹ Matthew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*, terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI – Press, 2012), hlm. 15

Bab III Data penelitian tentang pembentukan karakter siswa melalui implementasi kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan yang meliputi profil MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan, Karakter siswa kelas V MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan, Penerapan P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan dan Tantangan serta solusi pembentukan karakter siswa melalui P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Pembentukan Karakter Siswa melalui P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan yang meliputi Analisis Karakter siswa kelas V MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan, Analisis penerapan P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan dan Analisis tantangan serta solusi pembentukan karakter siswa melalui P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang “Pembentukan Karakter Siswa Kelas V melalui P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan”, dapat disimpulkan:

1. Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan dapat dilihat dari kegiatan pembiasaan berupa (a) doa pagi bersama, dimana semua siswa berkumpul di halaman kelas dan kemudian dipimpin salah satu siswa memimpin doa bersama yang juga diikuti semua guru dengan melakukan pengawasan berjalannya kegiatan tersebut dengan baik dan lancar. (b) tadarus/membaca al-Qur’an, dimana setiap hari setelah siswa masuk dalam kelas pada jam 07.05-07.15 wib dengan target 1 bulan khatam, (c) sholat sunah dhuha yang dilakukan pada saat jam istirahat pertama, dan (4) sholat dzuhur berjamaah yang dilakukan pada istirahat kedua/terakhir. Dimana pembiasaan tersebut dapat mengembangkan karakter siswa yang ditunjang juga kegiatan isidental berupa kebersihan lingkungan dan pentas seni yang mendorong siswa untuk memiliki karakter profil pelajar Pancasila.
2. Karakter siswa kelas V di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan yang terbentuk berupa: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4)

berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif sebagai perwujudan dari profil pelajar Pancasila.

3. Tantangan dalam pembentukan karakter siswa kelas V melalui P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan berupa: a) Latar belakang keluarga siswa, di mana dari perbedaan latar belakang keluarga siswa terdapat siswa yang sulit melakukan penyesuaian program madrasah ; dan b) domisili orang tuanya, di mana domisili orang tua yang jauh atau bersama dengan anak menjadi anak kurang pengawasan. Adapun yang menjadi solusinya antara lain: (a) peran optimal para guru, (b) perhatian orang tua dan (c) kondisi lingkungan madrasah yang agamis dengan fasilitas masjid dan pondok pesantren di sekitar madrasah.

2. Saran

1. Kepala Madrasah di MI YMI Wonopringgo 02 kabupaten Pekalongan hendaknya selalu dapat mengembangkan manajemen madrasah yang dapat menjalin kerjasama dengan tokoh agama dan juga oara agniya' di lingkungan masyarakat sekitar dengan optimal untuk menciptakan suasana keagamaan yang membawa pada pembinaan karakter siswa menjadi profil pelajar Pancasila.
2. Para guru atau pendidik hendaknya juga senantiasa mengembangkan inovasi-inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, khususnya dalam kegiatan pembentukan P5 di madrasah
3. Para orang tua atau wali siswa hendaknya lebih aktif melakukan pengawasan dan pembinaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anak-anaknya saat berada dalam pengawasan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2010 *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, Cet. VI.
- Daryanto dan Darmiatun, Suryatri. 2013 *.Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Dharma, Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hadjar, Ibnu. 2012. *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Cet.V.
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2019. *Kurikulum Merdeka*, Website-kurikulum-merdeka.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pembentukan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. Pembentukan Pendidikan dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Khaeruddin. dkk, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta: Pilar Media.
- Majid. Abdul, dkk. 2011. *Character Building Trough Education*, (Pekalongan: STAIN PRESS.
- Ma'sum, 2003, *Madrasah, Sejarah & Perkembangannya*, Jakarta: Logos, Cet, 3.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-26, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter, Cet.-III*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-8, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,.
- Muwafik Saleh, Akhmad. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, Jakarta : Erlangga Mac Pro.

- Noor, Juliansyah. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. Ke-4, 2014.
- Poerwadarminta, WJS. 2017. *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Cet, XXII.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kecana Prenada Media Group, Cet. Ke-6,
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saptono, 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, Salatiga : Erlangga Group.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2013. *Pembentukan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 7.
- Steenbrink, Karel A. 2011. **Pesantren Madrasah Sekolah**, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, Cet. Ke-10.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, cet 5*. Bandung : CV Alfabeta. Cet. 6.
- Wibowo, Agus 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: konsep dan praktek implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Umar, A 2014. *Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Mutu Madrasah & Pesantren*, Semarang: Fatawa Publising.
- Usman, M. Basyirudin.2012. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers. Cet. 9.
- Zakiah. Daradjat, 2011. *Metode Pembelajaran agama Islam*, Jakarta: Direktorat Pembelajaran Tinggi Agama Islam, Cet. Ke-8.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Dian Ika Safitriana
2. NIM : 2320011
3. Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 25 Januari 2002
4. Agama : Islam
5. Kwaganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Desa Kertijayan Gang 12 RT 26/RW 09 No 7
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

- Nama Ayah : Imron Hamzah
Nama Ibu : Kamilatul Fatiyah, S.Ag, M.Pd
Agama : Islam
Kwaganegaraan : Indonesia
Alamat Orang Tua : Desa Kertijayan Gang 12 RT 26/RW 09 No 7
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

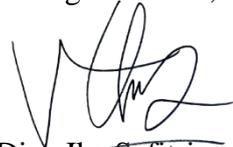
Riwayat Pendidikan

1. MI Walisongo Pajomblangan Lulus tahun 2014
2. MTs Simbang Kulon 2 Lulus tahun 2017
3. MAN Pekalongan Lulus tahun 2020.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang membuat,



Dian Ika Safitriana
NIM. 2320011